

ABSTRACT

Vivi Muryanti. 2016. *Teachers' Beliefs about Teaching English to Young Learners in Primary School: A Study of Classroom Practice*. Yogyakarta: The Graduate Program in English Language Studies, Sanata Dharma University.

An English lesson should be organized in such a way to optimize the English teaching and learning process. The organization of the English lesson is mainly the result of what are believed by the teachers. Therefore, the teachers' beliefs are significant in the English teaching and learning process since they will greatly influence the teachers' practices in the classroom. Particularly in teaching English to young learners in primary school, the teachers' beliefs are expected to be suitable with the special characteristics of the young learners which are different with adolescent or adult learners. By having such kind of beliefs, the English teachers in primary school have the great opportunities to optimize the teaching and learning process for the young learners. Referring to the importance of the teachers' beliefs above, this research aims to answer the research question: *What are the teachers' beliefs about teaching English to young learners in primary school based on their classroom practices?*

In order to achieve the aim of this research, the qualitative method was applied. The qualitative method was chosen because this method enabled the researcher to provide a detailed understanding of actions, intentions, and behaviours in a particular setting and also gave voices to the participants to describe their interpretations in identifying the beliefs of the teachers which underlie the teachers' actions and attitudes in the primary classroom. Furthermore, the focus group discussion was used as the data gathering technique in this research in order to gain deep and insightful ideas from the participants about the topic of this research. After that, the results of the focus group discussion were presented narratively and interpreted by using the principles of TEYL and theories of belief.

As the findings of this research, twenty-six beliefs of the teachers have been identified by the participants. Furthermore, those twenty-six beliefs of the teachers are classified into three areas of beliefs, namely beliefs about English language, beliefs about language learning, and beliefs about language teaching. Based on the classification, there are five beliefs about language (English), nine beliefs about language learning, and twelve beliefs about language teaching. In addition, the beliefs in the three areas are interpreted based on the principles of TEYL and theories of beliefs. Based on the principles of TEYL, most of the teachers' beliefs are linear or suitable to the principles of TEYL which means that the teachers' beliefs are suitable and beneficial to teach English to young learners. Meanwhile, based on the theories of beliefs, three results of interpretation are obtained. First, the teachers' beliefs about language are based on the structural view. Second, the teachers' beliefs about language learning are based on the view of language learning as the process which should be supported by suitable condition for the learning process to happen. Finally, about language teaching, the teachers believe that teaching is a transmission of knowledge and management of learning.

Key words: teacher's beliefs, young learner in primary school, TEYL, classroom practice



ABSTRAK

Vivi Muryanti. 2016. *Teachers' Beliefs about Teaching English to Young Learners in Primary School: A Study of Classroom Practice*. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana Kajian Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Setiap pelajaran Bahasa Inggris harus disusun sedemikian rupa untuk mencapai proses mengajar dan belajar yang optimal. Pengorganisasian pelajaran Bahasa Inggris pada dasarnya merupakan hasil dari apa yang diyakini oleh para guru. Oleh karena itu, keyakinan para guru sangat mendasar dalam proses mengajar dan belajar Bahasa Inggris karena keyakinan tersebut sangat berpengaruh besar terhadap tindakan-tindakan para guru di dalam kelas. Terutama dalam mengajarkan Bahasa Inggris kepada para pembelajar muda di sekolah dasar, keyakinan para guru hendaknya sesuai dengan karakteristik-karakteristik istimewa dari para pembelajar muda tersebut yang berbeda dengan para pembelajar remaja dan dewasa. Dengan memiliki keyakinan-keyakinan yang sesuai tersebut, para guru di sekolah dasar mempunyai kesempatan yang besar untuk mengoptimalkan proses belajar dan mengajar untuk para pembelajar muda. Dengan mempertimbangkan pentingnya peranan keyakinan para guru, penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan berikut: "Apa saja keyakinan-keyakinan para guru tentang mengajar Bahasa Inggris kepada para pembelajar muda di sekolah dasar berdasarkan tindakan-tindakan kelas para guru tersebut?"

Guna mencapai tujuan yang dikehendaki, penelitian ini menerapkan metode kualitatif. Metode kualitatif ini digunakan karena metode ini memungkinkan peneliti untuk memberikan pengertian mendalam tentang segala tindakan, maksud, dan perilaku pada tempat atau keadaan tertentu, serta memberikan kesempatan pada para partisipan untuk menyampaikan interpretasi mereka tentang keyakinan-keyakinan para guru yang mendasari tindakan-tindakan dan sikap-sikap mereka di dalam kelas. Kemudian, diskusi grup terfokus digunakan sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini guna memperoleh pendapat-pendapat yang mendalam dan mendasar dari para partisipan tentang topik yang diteliti. Setelah itu, hasil-hasil dari diskusi grup terfokus tersebut disajikan secara naratif and diinterpretasikan berdasarkan prinsip-prinsip mengajarkan Bahasa Inggris kepada pembelajar muda dan juga berdasarkan teori-teori tentang keyakinan.

Sebagai hasil dari penelitian ini, dua puluh enam keyakinan guru teridentifikasi oleh para partisipan. Lebih lanjut, kedua puluh enam keyakinan guru itu diklasifikasikan ke dalam tiga area keyakinan. Hasil yang didapat dari pengklasifikasian tersebut, terdapat lima keyakinan tentang bahasa (Bahasa Inggris), sembilan keyakinan tentang pembelajaran bahasa, dan dua belas keyakinan tentang pengajaran Bahasa Inggris. Selain itu, keyakinan-keyakinan dalam ketiga area tersebut diinterpretasikan berdasarkan prinsip-prinsip pengajaran Bahasa Inggris kepada pembelajar muda (*TEYL*) dan juga berdasarkan teori-teori tentang keyakinan. Berdasarkan prinsip-prinsip *TEYL*, hampir semua keyakinan guru tersebut sejalan atau sesuai dengan prinsip-prinsip *TEYL* yang berarti bahwa keyakinan-keyakinan para guru tersebut sesuai dan menguntungkan untuk mengajarkan Bahasa Inggris kepada para pembelajar muda. Sementara itu,

berdasarkan teori-teori keyakinan, diperoleh beberapa hasil interpretasi sebagai berikut. Pertama, keyakinan para guru tentang bahasa (bahasa Inggris) berdasarkan pandangan struktural. Kedua, keyakinan para guru tentang pembelajaran bahasa berdasarkan pada pandangan bahwa pembelajaran bahasa adalah sebuah proses yang harus didukung kondisi yang sesuai agar proses pembelajaran dapat terjadi. Terakhir, tentang pengajaran bahasa, guru-guru tersebut meyakini bahwa pengajaran adalah sebuah proses pemindahan pengetahuan dan manajemen pembelajaran.

Kata-kata kunci: keyakinan guru, pembelajar muda di sekolah dasar, *TEYL*, tindakan kelas

